

## **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMK HANDAYANI MAKASSAR**

**Oleh: Yulianti<sup>1</sup>, Andi Agustang<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Makassar

Email: [Antiy4952@gmail.com](mailto:Antiy4952@gmail.com), [andiagustang@unm.ac.id](mailto:andiagustang@unm.ac.id).

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 64 orang peserta didik yang terdiri dari 30 orang siswa kelas X TKJ 1, 12 orang siswa dari X TKJ 2 dan 20 orang siswa dari X TKR. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, dimana peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif serta teknik analisis data inferensial menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara media sosial dengan perilaku siswa di SMK Handayani Makassar sebesar 0,400 atau berada pada kategori hubungan yang rendah. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi determinasi ( $r^2$ ) sebesar 14,6%. Yang berarti dapat dikatakan bahwa 14,6 persen perilaku siswa dipengaruhi oleh media sosial. Sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun besarnya pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) ditemukan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier sederhana yaitu diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $18,708 > 4,08$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa di SMK Handayani Makassar.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, media sosial, dan perilaku.*

---

### **PENDAHULUAN**

Media sosial menjadi salah satu sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh para pelajar. Media sosial dapat memberikan lebih banyak kemudahan dalam mengakses informasi, termasuk dalam proses pembelajaran (Atmadja, n.d.). Tak jarang siswa lebih mengandalkan aplikasi pada smartphone mereka dibanding harus membuka buku pelajarannya. Selain menyediakan informasi yang lebih luas dan akurat, aplikasi-aplikasi ini dinilai siswa lebih mudah dibanding dengan buku pelajaran.

Media sosial bagai nilai mata uang yang tidak dapat dipisahkan, satu sisi dapat bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia (Zein, 2019). Namun, lain sisi menggunakan media sosial juga dapat mengarah pada hal-hal negatif yang kemudian mempengaruhi kehidupan perilaku sosial anak, semisal terlalu banyak waktu yang digunakan berselancar dimedia sosial, mengakses konten yang tidak baik, game online, dan sebagainya (Sarina & Awaru, 2019).

Melihat bagaimana pelajar begitu bergantung dengan smartphone mereka, tentu ini menjadi salah satu hal yang patut dikhawatirkan. Orangtua yang bertanggung jawab dalam pengawasan anak di rumah, tidak dapat secara maksimal mengontrol apa yang diakses para pelajar ini dari smartphone. Apalagi orang tua yang gagap teknologi. Terlebih guru yang hanya dapat bertatap muka ketika sedang dalam proses pembelajaran (Arni & Awaru, 2018).

Orangtua pun tidak dapat secara terus-menerus mengawasi aktivitas anak dikarenakan anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu mereka di depan smartphone mereka. Mereka lebih banyak mengurung diri di dalam kamar dan berselancar di dunia maya serta abai dengan sekitarnya. Begitu banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi, berbagai tontonan yang tentu tidak semua dari itu memiliki hal yang positif (Kosasih, 2019).

Ketika kita melihat ke masalah sebelumnya bahwa siswa lebih banyak berinteraksi dengan smartphone dibanding dengan pendidik, teman sebaya bahkan orangtuanya sendiri. Hal ini dapat secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan siswa, interaksi dengan orang lain jadi terbatas dikarenakan apa yang ada pada smartphone mereka lebih menarik dibanding harus keluar dan berbaur dengan masyarakat. Secara tidak langsung kita dapat mengatakan bahwa media sosial juga ikut 'andil' dalam membentuk perilaku siswa. Siswa akan cenderung lebih menutup diri dari masyarakat, karena beranggapan bahwa apa yang mereka butuhkan telah disediakan oleh *smartphone* mereka (Arieanto, 2018).

Media sosial menyediakan segala bentuk informasi yang ada, termasuk hiburan dan hobi. Banyak aplikasi yang dapat digunakan dengan adanya jaringan internet. Seperti browser, game online, email, jaringan sosial dan masih banyak lainnya. *Facebook, twitter, whatsapp, telegram, skype, instagram*, dan tentu saja *youtube* (Syukur et al., 2016). Adanya aplikasi-aplikasi ini dalam smartphone, tidak mengherankan bahwa pelajar lebih senang berinteraksi dengan 'teman dunia maya'nya ketimbang harus keluar dari rumahnya.

Penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan media sosial dan dampak dari media sosial itu terhadap perilaku siswa. Apakah siswa mampu untuk menyeimbangi kedua hal tersebut, dengan tidak berpengaruh dengan semua yang ditampilkan dimedia sosial. Karena banyak dari siswa sangat bergantung dengan

smartphone mereka dan tidak lagi menghiraukan lingkungannya. Tidak sedikit remaja Indonesia yang mengalami ketergantungan dengan aplikasi berbasis media sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi (Arikunto, 2002). Penelitian korelasi yaitu menghubungkan melalui analisis persentase dan statistik inferensial tentang sejauh mana Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa di SMK Handayani Makassar (Agustang, 2011)(Siregar, 2015) dan (Yani, n.d.).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan persamaan regresi sederhana, maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 25,938 dapat diartikan bahwa apabila variabel media sosial dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka perilaku siswa SMK Handayani Makassar sebesar 25,938. Sedangkan nilai koefisien ( $\beta$ ) pada variabel media sosial (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,645, artinya setiap perubahan pada variabel media sosial sebesar 1% akan meningkatkan perilaku siswa di SMK Handayani Makassar sebesar 64,5 persen. Jika tanda + menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda - menunjukkan hubungan yang sebanding terbalik antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Dari hasil analisis uji F melalui SPSS diperoleh Fhitung sebesar 18,708 dan Ftabel (0,05:1:39) sebesar 4,08 yang berarti Fhitung lebih besar dibanding Ftabel. Dikarenakan  $F_o > F_1$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang bahwa “diduga terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar” dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa SMK Handayani Makassar di Media Sosial berada pada kategori aktif. Hal ini didukung oleh indikator yang telah disebutkan sebelumnya yaitu: (a) *WhatsApp*, (b) *Instagram*, (c) *Facebook*, (d) *Twitter*, (e) *Google* dan (f) *YouTube*.

Berdasarkan dari keenam indikator yang telah disebutkan oleh Muhammad Fadhilah Zein tersebut, dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa di Media Sosial memiliki kategori aktif (tabel 4.4). indikator tersebut diambil dari penjelasan mengenai bagaimana siswa dalam menggunakan media sosial sehari-hari. Media Sosial sudah menjadi bagian yang sangat penting keberadaannya untuk para siswa, dengan media sosial mereka dapat berinteraksi dengan lebih mudah dan cepat, bertukar dan mencari informasi, serta masih banyak hal lain yang dapat kita lakukan di media sosial. Sejalan dengan aktifnya siswa di media sosial, perilaku siswa juga akan ikut berubah dan menyesuaikan dengan keadaan sekitarnya. Media sosial sangat erat kaitannya dalam mempengaruhi perilaku siswa (Liliweri, 2010).

Dalam era 4.0, media sosial memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perilaku siswa (Awaru, 2019). Media sosial dapat mempermudah siswa dalam berinteraksi dengan teman-temannya, dapat saling bertukar informasi dengan lebih mudah dan cepat, dapat memberikan informasi yang bervariasi dan berkualitas, dapat menjadi sarana hiburan yang menyenangkan dengan tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak atau memiliki aktivitas di luar ruangan (Abdullah & Awaru, 2018). Tidak mengherankan ketika siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berselancar di media sosial dibanding harus keluar dan beraktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK Handayani Makassar berada pada kategori “aktif” dalam menggunakan dan memanfaatkan media sosial dengan nilai rata-rata 78,3 persen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini didukung oleh 5 indikator yang telah disebutkan sebelumnya yaitu: (a) Gila belanja di Media Sosial, (b) Aktif di Media Sosial karena pamer, (c) Gila belanja di Media Sosial, (d) Budaya *copy and share*, dan (e) Game Online.

Berdasarkan dari kelima indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa media sosial memiliki pengaruh pada perilaku siswa di SMK Handayani Makassar berada pada kategori tinggi (tabel 4.7). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil olah data dari angket yang telah diisi oleh para siswa. Pada hasil olah data angket penelitian menunjukkan bahwa siswa menunjukkan beberapa perilaku yang sering dilakukan saat berselancar di Media Sosial.

Banyaknya waktu yang dihabiskan siswa dengan media sosial mereka menjadikan siswa cenderung anti-sosial karena lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah, menimbulkan perilaku boros dikarenakan banyaknya media yang menampilkan produk-produk yang ditampilkan dengan sangat menarik, kurangnya literasi online sehingga menimbulkan dan dapat menyebar luaskan hoax (berita-berita), dan dengan adanya akun game online membuat siswa lebih sering berinteraksi dengan smartphone-nya dan cenderung abai dengan lingkungan sekitarnya. Tidak sedikit kasus dimana banyak siswa yang terlalu aktif di media sosial, tidak lagi peduli terhadap sekitar dan munculnya istilah ‘kecanduan internet’.

Siswa tidak dapat lagi untuk berpisah dengan smartphone dan media sosialnya (Nurlailah & Awaru, 2018). Media sosial telah menjadi bagian yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Media sosial memudahkan siswa dalam banyak hal, termasuk dalam proses pembelajaran. Pembelajaran lebih mudah dan cepat, informasi tentang tugas lebih mudah di akses, tetapi kita tidak dapat mengelak dampak negative yang ditimbulkannya (Haq, 2016). Siswa cenderung terlalu lama pada zona nyaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi perilaku siswa.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi product moment yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar, hal ini dapat berarti hipotesis yang diajukan yaitu

“diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar.” Dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang.

Keaktifan siswa di SMK Handayani Makassar termasuk dalam kategori aktif dengan persentase 78,3 persen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator yang merupakan aplikasi yang sering digunakan oleh siswa, yaitu *whatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Google, dan Youtube* (Tugas, n.d.). Pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar termasuk dalam kategori berpengaruh dengan persentase sebesar 71,08 persen. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu senang unjuk diri dimedia sosial, aktif dimedia sosial karna pamer, gila belanja dimedia sosial, budaya copy and share, dan Game Online.

Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial dan perilaku siswa di SMK Handayani Makassar. Hal ini dapat dilihat dari  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai  $18,078 > 4,08$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar dapat diterima.

## **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi product moment yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar, hal ini dapat berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar.” Dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang
2. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial dan perilaku siswa di SMK Handayani Makassar. Hal ini dapat dilihat dari  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai  $18,078 > 4,08$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di SMK Handayani Makassar dapat diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. R., & Awaru, A. O. T. (2018). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN SEKS SISWA SMA NEGERI 10 MAKASSAR. *JURNAL SOSIALISASI*, 13–18.
- Agustang, A. (2011). *Filosofi Research (Dalam Upaya Pengembangan Ilmu)*. Makassar.
- Arieanto, T. (2018). *PEMANFAATAN SMARTPHONE PADA KOMUNITAS LOVE SUROBOYO*. Universitas Airlangga.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur suatu penelitian: pendekatan praktek. Edisi Revisi Kelima*.

*Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.*

- Arni, A., & Awaru, A. O. T. (2018). PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR AKADEMIK SOSIOLOGI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR. *JURNAL SOSIALISASI*, 29–33.
- Atmadja, B. (n.d.). Nengah dan Ariyani, Sri, Putu, Luh. 2018. *Sosiologi Media; Perspektif Teori Kritis*.
- Awaru, A. O. T. (2019). *Opportunities and Challenges of Organic Agriculture in the Era of Industrial Revolution 4.0*.
- Haq, S. (2016). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Internet Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 14(1), 221–246.
- Kosasih, E. (2019). Literasi Media sosial dalam pemasyarakatan sikap moderasi beragama. *Jurnal Bimas Islam Vol*, 12(2), 264.
- Liliweri, A. (2010). *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana.
- Nurlailah, N., & Awaru, A. O. T. (2018). STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 1 BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG. *JURNAL SOSIALISASI*, 102–107.
- Sarina, S., & Awaru, A. O. T. (2019). PENGARUH INTERNET ADDICTION TERHADAP MINAT BACA BUKU MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *JURNAL SOSIALISASI*, 87–92.
- Siregar, S. (2015). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss*.
- Syukur, M., Dharmawan, A. H., Sunito, S., & Damanhuri, D. S. (2016). Social Network of Bugis Weavers at Wajo Regency, South Sulawesi. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesia Society and Culture*, 8, 155–168.
- Tugas, K. (n.d.). *Pebri Br Haloho. Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Penyelesaian Enam Tugas dan Hasil Belajar Biologi Umum Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan TP 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan penggunaan media sosial (Instagram, Youtube, Whatsapp) terhadap penyelesaian enam tugas mahasiswa*.
- Yani, J. A. (n.d.). *Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment. New York: Plenum Press. Yudistira P, Chandra. Diktat Kuliah Psikometri. Fakultas Psikologi Universitas*.
- Zein, M. F. (2019). *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Mohamad Fadhilah Zein.